

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada prosedur yang digunakan untuk memperoleh kebenaran dalam ilmu pengetahuan atau untuk menyelesaikan suatu masalah melalui metode ilmiah (Notoatmodjo 2016). Bab ini menjelaskan tentang berbagai aspek penelitian : (1) desain penelitian, (2) populasi, sampling, dan sampel, (3) variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, (4) prosedur penelitian, (5) tempat dan waktu penelitian, (6) analisis data dan, (7) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dalam populasi. Metode yang digunakan adalah cross-sectional, di mana variabel independen dan dependen dievaluasi secara bersamaan pada satu waktu dan tidak dilakukan pengamatan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang diukur pada satu titik waktu (Nursalam 2008).

3.2 Populasi, Sampling, Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi merujuk pada individu atau kelompok yang memenuhi kriteria tertentu, seperti manusia atau klien (Nursalam 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

3.2.2 Sampel

Menurut (Nursalam 2016), sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling. Ada dua persyaratan utama yang harus dipenuhi saat menentukan sampel, yaitu sampel harus representatif atau mewakili seluruh populasi, dan jumlah sampel harus cukup banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat akhir yang menyusun tugas akhir. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi jumlah populasi yang akan diteliti dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan skala populasi yang sangat besar. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk membatasi populasi dan menggunakan sampel yang lebih kecil agar penelitian dapat dilakukan secara lebih efisien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan mengambil data secara keseluruhan. Pengambilan *total sampling* disebut juga sensus populasi, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jadi dari uraian di atas maka teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah 25 mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

3.2.3 Sampling

Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu probability sampling dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono

(Sugiyono 2013), *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono 2013) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel harus memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo 2016)

- 1) Mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan *progress* penyusunan tugas akhir.
- 2) Mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan BAB 1-3 dan masih merevisi.
- 3) Mahasiswa tingkat akhir dalam proses pengerjaan BAB 4-5 dan masih merevisi.
- 4) Mahasiswa tingkat akhir yang sudah selesai siding akhir dan proses revisi..

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo 2016)

- 1) Mahasiswa bukan dari bagian Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- 2) Mahasiswa yang sudah melakukan sidang akhir dan sudah melakukan revisi.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Menurut (Nursalam 2015), variabel adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang ditemukan pada subjek penelitian terkait dengan suatu konsep, dan didasarkan pada hubungan fungsional antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (tergantung).

1. Variabel Independent:

Variabel independent merupakan faktor atau penyebab dalam suatu penelitian yang mempengaruhi atau memicu terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian, variabel independen sering kali dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat dampak atau pengaruhnya pada variabel dependen. (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, variabel independent adalah dukungan sosial mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan tugas akhir.

2. Variabel Dependent:

Variabel dependent atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independent atau bebas. Variabel ini diukur atau diamati dalam penelitian untuk melihat dampak atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, variabel dependent adalah Kecemasan mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan tugas akhir.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati atau diukur dari suatu konsep yang didefinisikan. Definisi ini menekankan pada cara mengukur atau mengobservasi suatu konsep dalam penelitian. Karakteristik yang diamati atau diukur tersebut merupakan kunci dari definisi operasional



Tabel 3.1 Definisi Operasional hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel Independen : Dukungan sosial	Dukungan sosial merujuk pada tingkat dukungan yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir, terutama ketika dibutuhkan, oleh individu atau kelompok yang memiliki hubungan emosional yang erat dengan mahasiswa tersebut. Dalam konteks ini, dukungan sosial mencakup tingkat kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Keluarga 2. Dukungan Teman 3. Dukungan Orang Spesial 	Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)	ordinal	hasil dikategorikan tinggi apabila skor total ≥ 48 dan kategori rendah dengan skor < 48

	diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir oleh individu atau kelompok lain.				
Variabel Dependen: Kecemasan	Kecemasan adalah kondisi dimana seseorang merasa tidak nyaman atau tegang terhadap suatu hal atau kondisi tertentu dan dapat mengganggu konsentrasi ataupun produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Rasa takut 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Gejala somatik 7. Gejala sensorik 8. Gejala kardiovaskular 9. Gejala pernapasan 10. Gejala gastrointestinal 11. Gejala urogenital 12. Gejala otonom 12. Perilaku selama wawancara 	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	<p>Baik : >70%</p> <p>Cukup : 60-70%</p> <p>Kurang : <60%</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor kurang dari 14: tidak ada kecemasan 2. Skor 14-20: kecemasan ringan 3. Skor 21-27: kecemasan sedang 4. Skor 28-41: kecemasan berat 5. Skor 42-52: kecemasan berat sekali

3.4 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus meminta izin kepada institusi Universitas Bina Sehat Kabupaten Mojokerto dan mendapatkan persetujuan dari rektor Universitas Bina Sehat Kabupaten Mojokerto.
2. Setelah mendapat izin, peneliti meminta data identitas dan proses pengerjaan tugas akhir pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto
3. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat, dan waktu pelaksanaan penelitian. Peneliti juga memberikan penjelasan tentang hak-hak responden dalam penelitian, serta menawarkan kontrak waktu untuk proses penelitian. Selain itu, peneliti meminta persetujuan responden melalui informed consent.
4. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti memberikan informed consent untuk ditandatangani oleh remaja yang setuju untuk menjadi responden.
5. Setelah persetujuan, peneliti memberikan kuesioner tentang dukungan sosial dan, kecemasan kemudian meminta responden untuk mengisi. Setelah itu, peneliti melakukan editing pada kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah terisi dengan benar.

6. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan melakukan editing, coding, scoring, dan tabulating.
7. Setelah itu, data dianalisis dengan metode statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.
8. Kemudian, hasil analisis data ditafsirkan dan kesimpulan dibuat berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.5 Instrumen

Instrumen penelitian yaitu sebuah sarana yang membantu para peneliti dalam mengumpulkan data dan berguna untuk menilai dari variabel yang sedang diteliti (Sugiyono 2013). Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Dukungan Sosial

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) yang awalnya dikembangkan oleh Gregory D. Zimet pada tahun 1988. Alat ukur ini pertama kali dikembangkan untuk mahasiswa. Untuk mengukur tingkat dukungan sosial yang dirasakan dari keluarga, teman, dan orang yang signifikan, digunakan Skala Multidimensi *Perceived Social Support* (MSPSS). Alat ukur MSPSS telah terbukti memiliki reliabilitas dan validitas yang baik pada sampel mahasiswa. Reliabilitas internal diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach's alpha, dan didapatkan hasil yang baik dengan nilai 0,91, 0,87, dan 0,85 pada subskala significant other, keluarga, dan teman. Selain itu, test-retest reliability juga dilakukan dengan hasil yang memuaskan pada subskala significant other (0,72), keluarga (0,85), dan teman (0,75). Secara keseluruhan, MSPSS memiliki reliabilitas

sebesar 0,85. Validitas MSPSS diuji melalui validitas konstruk. MSPSS terdiri dari 12 item yang dinilai menggunakan skala Likert 7 poin, dengan rentang jawaban dari 1 untuk sangat tidak setuju dan nilai 7 untuk Sangat Setuju (Zimet et al. 1988)

2. Instrumen Kecemasan

Skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) merupakan alat pengukuran tingkat kecemasan pada individu berdasarkan gejala-gejala yang muncul. Terdapat 14 gejala kecemasan yang diobservasi dalam skala HARS, dan setiap gejala diberi skor pada skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari 0 (tidak hadir) hingga 4 (sangat parah) (Hamilton 1959).

Skala HARS pertama kali diperkenalkan oleh Max Hamilton pada tahun 1959 dan kini telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan dalam penelitian klinis. Skala HARS telah terbukti memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam pengukuran kecemasan dalam penelitian klinis, dengan koefisien validitas sebesar 0,93 dan reliabilitas sebesar 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan skala HARS dalam pengukuran kecemasan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

3.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada rentang waktu Agustus 2023 hingga September 2023

3.7 Langkah- Langkah Analisis Data

1. Editing

Editing merupakan langkah untuk melakukan pengecekan ulang atas keakuratan data yang telah dikumpulkan. Tahapan editing dapat dilakukan sebelum atau setelah data terkumpul (Hidayat 2012). Tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan editing dengan memastikan bahwa setiap kuesioner telah terisi secara lengkap tanpa ada data yang terlewat.

2. Coding

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol pada pertanyaan-pertanyaan dan data-data yang dianggap penting dalam penelitian (Setiadi 2013). Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan dan analisis data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses pengkodean pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah tertentu. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data Umum :

1) Responden

Kode 1 : Responden 1

Kode 2 : Responden 2

Kode 3 : Responden 3

Dan seterusnya, hingga jumlah responden yang terlibat dalam penelitian.

2) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-Laki

Kode 2 : Perempuan

Data Khusus

1) Dukungan Sosial

Kode 1 : Dukungan Sosial Tinggi

Kode 2 : Dukungan Sosial Rendah

2) Kecemasan

Kode 1 : tidak ada kecemasan

Kode 2 : kecemasan ringan

Kode 3 : kecemasan sedang

Kode 4 : kecemasan berat

Kode 5: kecemasan berat sekali

3. *Scoring*

Scoring adalah proses penghitungan atau penjumlahan hasil jawaban dari setiap responden untuk kemudian dapat dilakukan tabulasi dan analisis data guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam konteks ini, scoring merupakan salah satu tahapan pengolahan data pada penelitian yang dilakukan untuk memudahkan analisis dan interpretasi hasil penelitian (Setiadi 2013).

1. Dukungan Sosial

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) terdiri dari 12 item yang dinilai menggunakan skala Likert 7 poin, dengan rentang jawaban dari 1 untuk sangat tidak setuju dan nilai 7 untuk Sangat Setuju.

2. Kecemasan

Skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) merupakan alat pengukuran tingkat kecemasan pada individu berdasarkan gejala-gejala yang muncul . Terdapat 14 gejala kecemasan yang diobservasi dalam skala HARS, dan setiap gejala diberi skor pada skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan, mulai dari 0 (tidak hadir) hingga 4 (sangat parah)

4. Tabulating

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti (Notoatmodjo, S, 2010). Setelah data lengkap terkumpul, langkah berikutnya adalah memeriksa kelengkapan data dan mengatur data ke dalam kelompok atau kelas yang sesuai dalam format yang disebut sebagai tabel frekuensi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan kemudian data akan diinterpretasikan berdasarkan variabel yang diteliti, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006). Untuk membaca kesimpulan dari penelitian ini, akan digunakan skala sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya	26-49%	: Hampir setengah
76-99%	: Hampir sepenuhnya	1-25%	: Sebagian kecil
51-75%	: Sebagian besar	0%	: Tidak satupun

50% : Setengah

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Nursalam (Nursalam 2015), analisis statistik merupakan rangkaian prosedur yang digunakan untuk memproses data dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tabel atau grafik. Pada penelitian ini, uji korelasi Spearman dipilih karena kedua variabel yang akan dianalisis adalah data ordinal. Uji korelasi *Spearman rho* digunakan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara kedua variabel dan seberapa kuat hubungannya. Uji korelasi Spearman dilakukan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sementara jika nilai p lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

3.9 Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto dan juga telah mengajukan permohonan kepada Rektor dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto :

3.9.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merujuk pada kesepakatan responden penelitian yang diberikan oleh peneliti melalui bentuk dokumen tertulis atau lisan yang menjelaskan tujuan, manfaat, risiko, dan tanggung jawab subjek

penelitian. Fungsinya adalah untuk memastikan bahwa subjek penelitian memahami tujuan dan manfaat penelitian serta risiko yang mungkin terkait dengannya. Sebelum penelitian dilakukan, semua responden telah menandatangani informed consent yang telah dipersiapkan oleh peneliti setelah memahami dan menyetujui untuk menjadi subjek penelitian. Tindakan ini menunjukkan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.9.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Dalam konteks keperawatan, isu etika melibatkan perlindungan subjek penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Untuk menjaga kerahasiaan tersebut, peneliti dapat menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian, sehingga identitas responden tetap terjaga. Kode yang digunakan dapat berupa angka atau jumlah responden yang terlibat dalam penelitian, seperti 01. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi responden dan mencegah informasi pribadi mereka teridentifikasi.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam konteks ini, masalah etika yang muncul adalah perlindungan kerahasiaan hasil penelitian, termasuk isu-isu sensitif dan informasi lainnya. Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua data yang terkumpul tetap dirahasiakan, dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga harus

memastikan bahwa identitas responden tetap terjaga, seperti dengan tidak menampilkan gambar wajah responden dalam skripsi.

3.10.4 Keterbatasan penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang diakui belum terpenuhi dan menjadikan kekurangan pada penelitian ini yaitu :

1. Responden tidak bisa mengisi kuesioner *google form* secara bersamaan dalam satu waktu, dikarenakan menunggu waktu luang responden.
2. Peneliti harus mengacak ulang responden yang tidak bisa mengisi langsung kuesioner melalui *google form* pada hari yang sudah ditentukan

